

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang akan diteliti dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pendekatan kualitatif erat hubungannya dengan sifat dan realitas sosial dan perilaku manusia. Menurut Ningrum (2014: 20) “penelitian tindakan kelas adalah termasuk kedalam kategori jenis penelitian tindakan yang dikembangkan dalam kajian pendidikan, khususnya dalam pembelajaran dikelas”. Sugiyono (2013 : 9) mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Sugiyono (2015: 2) menyatakan bahwa “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti

kegiatan penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

2. Bentuk Penelitian

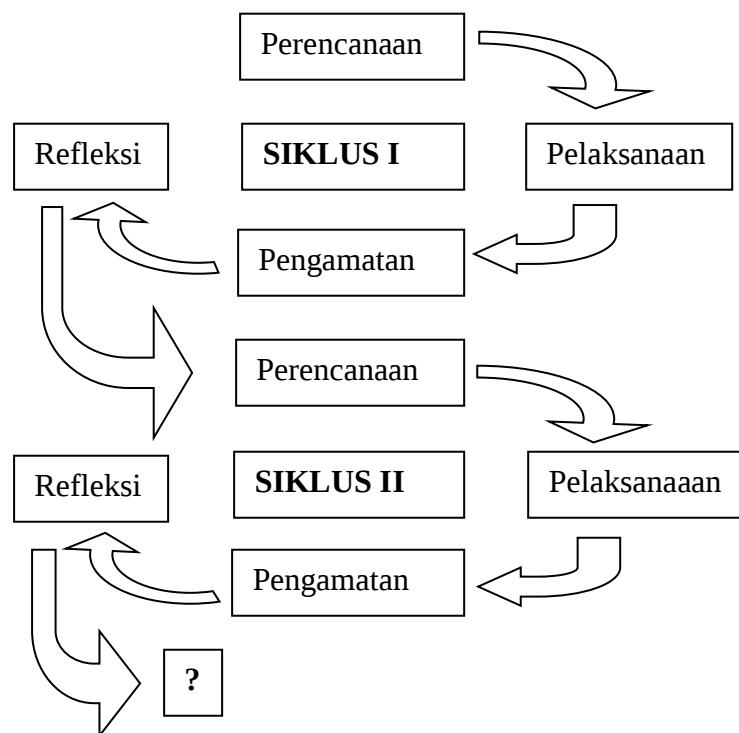
a. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Rancangan penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Ningrum (2014: 20) “Penelitian Tindakan Kelas adalah termasuk kedalam kategori jenis penelitian tindakan yang dikembangkan dalam kajian pendidikan, khususnya dalam pembelajaran di kelas”. Menurut Kunandar (2013: 41) penelitian tindakan kelas (PTK) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar.

Wardhani (dalam Ningrum, 2014: 22) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Untuk itu, kita dapat melihat bahwa PTK terdiri atas tiga konsep, yakni: penelitian, tindakan dan kelas. Masing-masing konsep memiliki pengertian sebagai berikut:

b. Model Siklus PTK

Ada beberapa ahli mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, menurut Arikunto (2014: 16) menyatakan bahwa model siklus penelitian tindakan kelas (PTK) secara garis besar terdapat empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap sebagai berikut.



Gambar 3.2 Arikunto (2014: 16) model PTK

Siklus I:

1. Perencanaan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi masalah dan menentukan pokok bahasan
- b. Membuat RPP pada sub tema pemanfaatan energi.
- c. Menyusun persiapan kartu
- d. Membuat pedoman observasi dan wawancara guru dan siswa
- e. Menyiapkan soal.
- f. Menyiapkan alat untuk dokumentasi.
- g. Menyusun evaluasi, serta mengembangkan materi di kelas sesuai dengan buku paket, silabus dan RPP.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan tahap dimana proses penelitian dilaksanakan. Kegiatan tahap pelaksanaan yaitu:

- a. Guru mengapresiasi dan memotivasi siswa sebelum pembelajaran dimulai, menjelaskan tujuan dan proses pembelajaran.
- b. Guru menjelaskan materi pemanfaatan energi yang akan dipelajari bersama.
- c. Guru mengambil potongan-potongan kartu yang berisi tentang materi-materi pelajaran
- d. Guru mendemonstrasikan secara klasikal penggunaan kartu-kartu tersebut.
- e. Kemudian masing-masing kelompok diminta untuk menjelaskan isi dari kartu yang mereka dapat, sedangkan

kelompok yang lain membuat simpulan dari apa yang disampaikan oleh kelompok penyaji.

- f. Melalui tanya jawab guru menjelaskan kembali tentang apa yang belum siswa pahami/mengerti.
- g. Akhir pembelajaran, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran dan memrefleksikan hasil serta merancang proses pembelajaran berikutnya.

3. Pengamatan

Dalam kegiatan pengamatan tindakan, hal yang diamati adalah proses atau kegiatan pembelajaran pada subtema pemanfaatan energi dengan berbantuan media kartu. Adapun aspek yang diamati diantaranya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada subtema pemanfaatan energi.

4. Pelaksanaan

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis kegiatan atau aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

- a. Merefleksi proses pembelajaran menggunakan kartu dilihat dari hasil observasi aktivitas gurudan siswa.
- b. Merefleksi hasil belajar siswa pada penggunaan kartu dari tes hasil belajar siswa.

c. Menelaah dan mengevaluasi hasil pembelajaran pada siklus

I. Kriteria ketuntasan pada penelitian ini yaitu jika ketuntasan klasikal 32,14%.

Jika kriteria ketuntasan telah terpenuhi maka siklus akan berhenti, jika belum akan dilanjutkan kesiklus berikutnya sampai memperoleh kriteria ketuntasan yang peneliti tetapkan.

Siklus II :

Pelaksanaan siklus kedua ini merupakan perbaikan dari siklus I prosedur yang dilaksanakan dan materi yang diajarkan pada siklus II tetap sama dengan siklus I.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah SD Negeri 05 Sintang, kecamatan sintang, kabupaten sintang, yang merupakan lembaga pendidikan formal.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu masalah. Sumber data yang diambil dala penelitian tindakan kelas ini yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang dapat kita peroleh dari sumber asli atau tidak melalui perantara contohnya observasi, wawancara, dan dokumentas, yang menjadi sumber data primer adalah dokumentasi ketika melakukan penelitian dengan mengajar siswa/siswi

kelas IV SD Negeri 05 Sintang, lembar observasi siswa dan guru, wawancara dengan guru dan siswa.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara atau orang lain, yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SD Negeri 05 Sintang, guru kelas IV, serta siswa-siswi kelas IV.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono (2015: 224) mengemukakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data”. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

a. Observasi Langsung

Observasi langsung adalah suatu kegiatan yang dilakukan peneliti untuk melakukan pengumpulan data melalui pengamatan langsung di lapangan atau lokasi tempat dilakukan penelitian. Penggunaan teknik ini untuk mengamati kegiatan gurudan siswa dalam proses belajar belajar mngajar di kelas IV^B SD Negeri 05 Sintang.

b. Komunikasi Tidak Langsung

Pengumpulan data dengan menggunakan teknik komunikasi tidak langsung dilakukan dalam bentuk angket. Menurut Sugiyono (2013: 142) “Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan/pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket yang telah disediakan oleh peneliti dibagikan kepada siswa/siswi kelas IV SD Negeri 05 Sintang.

c. Pengukuran

Teknik pengukuran merupakan teknik pengumpulan data untuk menguji subjek untuk mendapatkan suatu data tentang hasil belajar peserta didik dengan menggunakan butir-butir soal atau instrumen soal. Teknik pengukuran dapat digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar kognitif siswa setelah proses pembelajaran. Untuk mengukur kemampuan siswa dapat diukur dengan menggunakan alat berupa tes tertulis dan tes lisan, tes tertulis dapat berupa pilihan ganda dan tes isian atau esay.

d. Komunikasi Langsung

Komunikasi langsung merupakan informasi yang diperoleh dari responden dengan melakukan tanya jawab sepihak. Maksudnya dalam kegiatan wawancara itu pertanyaan hanya berasal dari pihak pewawancara, sedangkan responden yang menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

e. Studi Dokumen

Teknik dokumen merupakan menelaah referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi siswa, foto-foto, absensi siswa serta rapor siswa.

2. Alat Pengumpul Data

Sugiyono (2015: 225) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam melaksanakan penelitian yang telah teruji validitas dan realibilitasnya”. Adapun alat pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mendeskripsikan ijserangkaian kejadian penting yang akan diamati selama proses penelitian tindakan kelas. Format observasi berupa *check list* yang berisikan serangkaian daftar kejadian penting yang akan diamati. Aktivitas siswa diukur dengan menggunakan skala *Guttman*.

b. Lembar Angket

Angket tersedia dibagikan kepada siswa/siswi kelas IV SD Negeri 05 Sintang dengan tujuan untuk memperjelas tanggapan yang mereka berikan tentang minat membaca.

c. Lembar Tes

Soal tes digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan. Bentuk tes yang

digunakan yaitu butir-butir soal, uraian terdiri dari pertanyaan dan jawaban.

d. Lembar Wawancara

Menurut Sugiyono (2015: 231) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apa bila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti,

e. Dokumen

Sugiyono (2009: 240) mengemukakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan atau gambar. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, perturan dan kebijakan.

Dokumen merupakan pendukung deskripsi yang menunjang hasil penelitian serta memperkuat validasi keakrutan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

F. Keabsahan Data

Di dalam penelitian ini penulis melakukan keabsahan data agar data-data yang di peroleh menjadi valid maka data-data tersebut akan di validasi oleh ahli yang mengenai bidang tersebut. Di dalam penelitian ini penggunaan validitas isi karena membandingkan antara instrumen isi dengan isi atau rancangan yang telah di tetapkan.

1. RPP akan di Validasi oleh guru mata pelajaran dengan berdasarkan silabus dan penyesuaian pelaksanaan yang di lakukan oleh penelitidi kelas.
2. Lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi siswa akan di Validasi oleh ahlinya dengan perhitungan kategori penilaian yang di peroleh pada lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas mengajar guru di kelas.
3. Lembar angket untuk mengetahui peningkatan minat baca siswa.
4. Lembar wawancara untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penggunaan metode card sort pada materi manfaat energi.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015: 244) ”analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain”. Teknik analisa data dilakukan sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Maka untuk menjawab rumusan masalah dengan cara berikut:

1. Analisis Hasil Observasi

Untuk menjawab rumusan masalah pertama adalah dengan menganalisis data hasil observasi guru dan hasil observasi siswa pada

siklus I dan II tentang penggunaan media kartu pada materi pemanfaatan energi. Pedoman observasi berisi indikator-indikator yang diamati. Pengambilan data bertujuan untuk melihat dan mengetahui sejauh mana perilaku siswa dan dan melihat bagaimana kegiatan guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media kartu. Lembar observasi guru dituangkan dalam indikator yang diamati dalam lembar observasi guru berisi 13 pernyataan sedangkan indikator yang diamati dalam lembar observasi aktivitas siswa berisi 10 pernyataan dengan pilihan jawaban menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (sugioyona, 2013: 134) dengan menggunakan rumus persentase berikut:

$$NP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Nilai Persentase (%)

n = Skor yang diperoleh

N = Jumlah seluruh skor

(Sumber Jihad dan Haris dalam Kuanyu, 2016 : 59)

Setelah diketahui hasil persentase, maka dapat dilihat kriteria hasil observasi ke dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Kriteria Hasil Observasi

Interprestasi	Kriteria
80% - 100%	Sangat Baik
76% - 79%	Baik
56% - 75%	Cukup
40% - 55%	Kurang
Kurang dari 40%	Tidak Baik

(Sumber: Jihad dan Haris dalam Kuanyu, 2016: 60)

2. Analisis minat baca siswa

Hasil angket akan dianalisis menggunakan skala *Likert*. Menurut ridwan (2011: 87), “skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kajadian atau gejala sosial”. Berikut adalah langkah-langkah menggunakan skala *Likert*:

a. Membuat angket dalam bentuk tabel persentase respon siswa

Tabel 3.2 Tabel Penskoran

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	S
1	Positif	4	3	2	1
2	Negatif	1	2	3	4

Sumber: Riduwan (2011: 87)

Keterangan:

Sangat Setuju = SS

Setuju = S

Tidak Setuju = TS

Sangat Tidak Setuju = STS

Tabel 3.3 Kriteria Interpretasi Skor

Skor	Kriteria
0% - 20%	Sangat lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat kuat

- b. Menghiyung jumlah skor dari responden
 - c. Menentukan jumlah skor ideal = Kriteria skor =Jumlah responden
3. Analisis Hasil Belajar Siswa

Untuk menganalisis rumusan masalah ketiga yaitu dengan menggunakan hasil tes siswa atau nilai akhir siswa berdasarkan penilaian hasil belajar pada materi pemanfaatan energi . kriteria ketuntasan belajar siswa secara individu dicapai bila siswa memperoleh nilai 65. Apabila siswa memperoleh 65 maka hasil belajar siswa dikatakan tuntas. KKM pada tema selalu berhemat energi kelas IV yaitu 65. Menurut sudjana (2016: 109), rata-rata hasil belajar siswa dapat dihitung menggunakan rumus mean sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata (mean)

N = Banyaknya subjek

Peningkatan hasil belajar siswa dapat di lihat dengan menggunakan ketuntasan klasikal dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = Presentase Ketutasan Klasikal

N_p = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa yang tuntas

Setelah menentukan data dari hasil perhitungan maka dapat dilihat interval tingkat hasil belajar siswa pada tabel di bawah ini :

Angka	Huruf	Predikat
80 – 100	A	Sangat Baik
70 – 79	B	Baik
60 – 69	C	Cukup
50 – 59	D	Kurang
0 – 49	E	Gagal

(sumber: Syah dalam Risky, 2017: 48)

4. Analisis Hasil Wawancara

Untuk menjawab rumusan masalah keempat yaitu dengan mendeskripsikan atau menganalisis respon siswa dan guru dengan menggunakan hasil wawancara dengan guru dan siswa tentang

penggunaan media kartu pada materi pemanfaatan energi. Hasil wawancara akan dideskripsikan oleh peneliti berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap responden.

Teknik analisis dokumentasi dideskripsikan dari hasil kegiatan berupa foto-foto kegiatan dalam penelitian, serta dokumen-dokumen berupa RPP, Silabus serta daftar nilai siswa dari sekolah.

Teknik analisa di atas nantinya dapat disimpulkan dengan cara melihat hasil data yang diperoleh selama kegiatan penelitian berlangsung dan dapat diketahui sejauh mana tingkat keberhasilan hasil belajar siswa dengan menggunakan media kartu.